

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Data dalam penelitian ini bersifat data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data berupa angka dan dinyatakan dalam hitungan. Jenis data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berasal dari pihak lain atau pihak ketiga yang menyediakan dokumentasi perusahaan. Data yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan dan laporan tahunan (*annual report*) perusahaan sektor infrastruktur yang diperoleh dari situs remis Bursa Efek Indonesia yakni www.idx.co.id dan situs resmi perusahaan dengan tahun penelitian 2020 – 2022.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode arsip. Selama periode 2020 – 2022, dikumpulkan laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tahun penelitian 2020 – 2022.

3.3.2 Sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan, menurut Khabibah (2020). Berdasarkan teknik purposive sampling, kriteria yang digunakan untuk pemilihan sampel dalam penelitian antara lain :

1. Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2022.

2. Perusahaan Infrastruktur yang telah melaporkan laporan tahunan yang telah diaudit oleh auditor independen pada BEI secara berturut-turut selama periode penelitian 2020 – 2022.
3. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah selama periode penelitian dari tahun 2020 – 2022.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang mendapat pengaruh dari variabel bebas atau menjadi akibat adanya variabel bebas. Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Internet Financial Reporting (Y). Internet Financial Reporting merupakan salah satu cara yang dilakukan perusahaan untuk mengungkapkan laporan keuangan dan laporan tahunan melalui internet, yaitu berbasis website perusahaan. Pengukuran indeks internet Financial reporting dilakukan dengan cara menganalisis isi dari website perusahaan, memberi skor setiap item informasi yang diungkapkan dalam website perusahaan dan dijumlahkan skor pada setiap komponennya. Semakin baik kualitas internet Financial reporting suatu perusahaan dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh investor secara lebih lengkap dan mempermudah investor dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan, maka semakin banyak investor yang menanamkan modal pada perusahaan tersebut.

3.4.1.1 Internet Finansial Reporting

Internet finansial reporting atau publikasi laporan keuangan melalui situs website dalam sebuah perusahaan, merupakan salah satu cara perusahaan dalam bertanggungjawab mengenai pengelolaan keuangan atau informasi perusahaan lainnya (Nosihana & Yaya, 2016). Peneliti mengukur variabel dependen dengan menggunakan indikator pelaporan keuangan yang berpengaruh pada unit yang akan dipublikasikan. Indikator IFR pada penelitian ini terdiri dari tiga bagian, yaitu variabel isi (*content*), tampilan (*presentation*), dan ketepatanwaktu (*timeliness*). Variabel ini merupakan modifikasian dan penggabungan dari beberapa variabel yang biasa digunakan dalam penelitian IFR. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1. Item Indikator Pengungkapan IFR

VARIABEL	NO	ITEM YANG DI UNGKAPKAN PADA WEBSITE
ISI (CONTENT) [a]18 ; [b]19	1	Laporan posisi keuangan tahun berjalan (a)
	2	Laporan laba rugi komperhensif tahun berjalan (a)
	3	Laporan perubahan ekuitas tahun berjalan (a)
	4	Laporan arus kas tahun berjalan (a)
	5	Catatan atas laporan keuangan tahun berjalan (a)
	6	Laporan komitmen dan kontinjensi tahun berjalan (a)
	7	Perhitungan KPMM tahun berjalan (a)
	8	Jumlah dan kualitas aset produktif serta CKPN tahun berjalan (a)
	9	Rasio keuangan bank tahun berjalan (a)
	10	Transaksi spot dan transaksi derivatif tahun berjalan (a)
	11	Laporan distribusi bagi hasil tahun berjalan (a)
	12	Laporan sumber dan penyaluran dana zakat tahun berjalan (a)
	13	Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan tahun berjalan (a)
	14	Laporan perubahan dana investasi terikat tahun berjalan (a)
	15	Laporan bulanan tahun berjalan (a)
	16	Laporan triwulanan tahun berjalan (a)
	17	Laporan semesteran tahun berjalan (b)
	18	Laporan tahunan tahun berjalan (a)
	19	Laporan posisi keuangan tahun lalu (a)
	20	Laporan laba rugi komprehensif tahun lalu (a)
	21	Laporan perubahan ekuitas tahun lalu (a)
	22	Laporan arus kas tahun lalu (a)
	23	Catatan atas laporan keuangan tahun lalu (a)
	24	Laporan komitmen dan kontinjensi tahun lalu (a)
	25	Perhitungan KPMM tahun lalu (a)
	26	Jumlah dan kualitas aset produktif serta CKPN tahun lalu (a)
	27	Rasio keuangan bank tahun lalu (a)
	28	Transaksi spot dan transaksi derivatif tahun lalu (a)
	29	Laporan distribusi bagi hasil tahun lalu (a)
	30	Laporan sumber dan penyaluran dana zakat tahun lalu (a)
	31	Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan tahun lalu (a)
	32	Laporan perubahan dana investasi terikat tahun lalu (a)
	33	Laporan bulanan tahun lalu (a)
	34	Laporan triwulanan tahun lalu (a)
	35	Laporan semesteran tahun lalu (b)
	36	Laporan tahunan tahun lalu (a)
	37	Laporan auditor tahun berjalan (b)
	38	Laporan auditor tahun lalu (b)
	39	Laporan keuangan berbahasa inggris (b)
	40	Laporan setiap bagian lini bisnis tahun berjalan (b)
	41	Laporan setiap bagian lini bisnis tahun lalu (b)
	42	Laporan setiap bagian wilayah tahun berjalan (b)

	43	Laporan setiap bagian wilayah tahun lalu (b)
	44	Laporan/analisis manajemen tahun berjalan (b)
	45	Basis standar laporan keuangan tahun berjalan (b)
	46	Tambahan atau amandemen laporan tahunan berjalan (b)
	47	Laporan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) (b)
	48	Ringkasan laporan tahunan tahun berjalan (b)
	49	Halaman web berbahasa Inggris (b)
	50	Kebijakan akuntansi (b)
	51	Informasi deviden (b)
	52	Analisis risiko utama perusahaan (b)
	53	Informasi perusahaan (b)
	54	Laporan direksi (b)
	55	Anggota direksi (b)
	56	Ringkasan data keuangan (min. 5 thn terakhir/menyesuaikan tahun berdiri) (b)
	57	10 pemegang saham tertinggi tahun berjalan (b)
	58	Ringkasan rasio utama (min. 5 thn terakhir/menyesuaikan tahun berdiri) (b)
	59	Jalan singkat mencari informasi keuangan (b)
	60	Tanda tangan auditor pada laporan tahun lalu (b)
	61	Piagam komite audit (b)
	62	Penghargaan yang diterima pada tahun berjalan (b)
	63	Informasi pemegang saham (b)
	64	Alamat perusahaan (b)
	65	Informasi strategi perusahaan (b)
	66	Informasi tahun berjalan dapat dibedakan dengan tahun lalu (b)
	67	Informasi kepemilikan saham direksi (b)
	68	<i>Disclaimer</i> /sangkalan (b)
	69	Tanda tangan CEO dalam laporan (b)
	70	Penjualan produk utama (b)
	71	Informasi rapat umum tahunan (b)
	72	Informasi rencana reinvestasi deviden (b)
	73	Kode etik dan etika bagi direksi, petugas dan karyawan (b)
	74	Indikator untuk menemukan informasi terkini secara cepat (b)
	75	Informasi manager (min. identitas dan <i>CV</i> eksekutif) (b)
	76	Informasi proyeksi (b)
	77	Informasi modal intelektual (b)
	78	Resolusi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun berjalan (b)
	79	Riwayat Harga Saham (b)
	80	Siaran pers/berita terkini (b)
	81	Prinsip pedoman perusahaan (b)
TAMPILAN	1	Waktu memuat <i>website</i> dibawah 10 detik
	2	Laporan tahunan dalam format pdf
	3	<i>Hyperlink</i> analisis keuangan
	4	<i>Hyperlink</i> dalam laporan tahunan
	5	Link menuju <i>homepage</i>
	6	Link menuju <i>top homepage</i>

	7	Kemampuan mengunduh laporan	
	8	Link menuju situs peta/ <i>sitemap</i>	
	9	Kontak email langsung (umpan balik) yang tersedia	
	10	Data keuangan dalam format <i>processable</i> (contoh: <i>excel</i>)	
	11	Penggunaan teknologi multimedia	
	12	Situs peta/ <i>sitemap</i>	
	13	Teks <i>hyperlink</i>	
	14	<i>Hyperlink</i> data pada sebuah situs web pihak ketiga	
	15	Memungkinkan mengubah format	
	16	Format laporan dapat digunakan untuk perhitungan	
	17	Mesin pencari (<i>search engine</i>) internal	
	18	Batasan jelas untuk laporan tahunan	
	19	Laporan tahunan dalam format html	
	20	Menu <i>pull-down</i>	
	KETEPAATAN (WAKTU TIMELINESS)	1	Tanggal terakhir pembaharuan <i>website</i>
		2	Tahun terakhir pembaharuan <i>website</i>
		3	Harga saham terbaru (saat ini)
		4	Waktu pembaharuan khusus untuk data harga saham
		5	Frekuensi pembaharuan laporan keuangan
		6	Kalender kegiatan keuangan pada masa depan
7		Opsi pendaftaran email untuk pemberitahuan berita/siaran terkini, dll	
8		Informasi mengenai waktu untuk mendapat respon	
9		<i>Webcast</i> (siaran melalui <i>website</i>)	
10		Salinan berita peraturan terbaru	
11		Laporan keuangan interim terbaru	

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *scoring*. Pada teknik *scoring* ini tidak dibedakan bobot untuk setiap *item* pengungkapan penerapan praktik IFR. Tahapan – tahapan dalam menganalisis data pada penelitian ini menjadi 4 yaitu :

1. Memberikan skor untuk setiap *item* variabel yang diungkapkan melalui *website* perusahaan, jika *item* diungkapkan, maka diberikan skor satu (1) dan jika tidak diungkapkan akan diberikan skor nol (0).
2. Skor yang diperoleh perusahaan pada ketiga variabel dijumlahkan untuk mendapatkan total skor pengungkapan masing – masing perusahaan.
3. Menghitung skor kelengkapan pengungkapan (IFR Indeks) dengan menggunakan metode perhitungan yang digunakan oleh Khan & Ismail (2011) yang cara perhitungannya sama seperti indeks pengungkapan pada umumnya (indeks wallce),

yaitu dengan cara membagi total skor yang diperoleh dengan skor maksimal yang dapat diperoleh perusahaan apabila mengungkapkan keseluruhan *item*.

Rumus :

$$\text{IFR Indeks} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh perusahaan}}{\sum \text{skor maksimal}}$$

Semua skor maksimal yang akan diperoleh perusahaan merupakan total *item* indikator dari ketiga variabel penelitian yang berjumlah 112 *item*. Dengan rumus perhitungan tersebut, maka semakin banyak item pengungkapan yang disajikan akan semakin tinggi pula skor IFR yang diperoleh.

4. Melakukan eksplorasi terhadap hasil penelitian sesuai dengan hasil yang dipaparkan pada penelitian terdahulu, lalu memberikan kesimpulan secara umum dari hasil penelitian.

3.4.2 Variabel Independen

3.4.2.1 Akuntabilitas

Pengukuran akuntabilitas dilakukan dengan memanfaatkan variabel *dummy* dengan golongan satu (1) sebagai penilaian apabila menggunakan auditor yang berafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) *Big Four*. Katagori nol (0) digunakan dengan apabila perusahaan tidak termasuk klien Kantor Akuntan Publik (KAP) *Big Four*. berikut merupakan data yang diperoleh dari Ikatan Akuntansi Publik Indonesia (IAPI) mengenai KAP di Indonesia yang bekerja sama dengan KAP *Big Four*.

Tabel 3.2 Kantor Akuntan Publik (*The Big Four*)

No	<i>The Big Four</i>	Afiliasi Indonesia
1	Deloitte, Klynveld Peat	Satrio Bing Eny & Rekan
2	Ernst & Young (EY)	KAP Purwantono, Suherman & Surja

3	Marwick Geordeler (KPMG)	Entitas Usaha Siddharta Widjaja & Rekan
4	Price Waterhouse Coopers (PwC)	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

3.4.2.2 Profitabilitas

Kinerja perusahaan untuk memperoleh keuntungan pada waktu tertentu disebut juga dengan profitabilitas. Profitabilitas menjadi alternatif acuan yang dimanfaatkan pemilik guna mengevaluasi manajemen. Ketika profit perusahaan semakin besar maka dorongan untuk memperluas informasi semakin besar pula, terutama informasi keuangan. Tujuannya adalah untuk menambah kepercayaan investor dan juga mendukung keberadaan manajer dalam mengelola perusahaan serta tingkat kompensasi (Arrusi et al., 2016).

Rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Keterangan :

ROA : *Return On Assets*

Laba bersih : Laba bersih setelah pajak

Total Aktiva : Rata-rata total aset

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari mean, standar deviasi, maksimum dan minimum. Mean digunakan untuk rata – rata dari data yang diteliti. Standar Deviasi digunakan untuk menilai perbedaan sampel terhadap rata – rata. Sedangkan nilai Maksimum dan Minimum digunakan untuk mengetahui nilai tertinggi dan terendah dari sampel yang diteliti.

3.5.2 Regresi Logistik

Metode analisis data untuk uji hipotesis menggunakan regresi logistik. Regresi logistik digunakan karena terdapat campuran antara variabel kontinyu (metrik) dan kategorial (non-metrik). Model regresi tersebut tidak memerlukan asumsi normalitas pada variabel bebasnya (Ghozali, 2006). Rumus pada model regresi logistik adalah sebagai berikut:

Rumus :

$$\ln \frac{IFR}{1 - IFR} = \alpha + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

$\ln \frac{IFR}{1 - IFR}$: Dummy variabel, katagori 1 perusahaan IFR dan katagori 0 untuk perusahaan non IFR

A : Konstanta

β : Koefisien variabel

X1 : Akuntabilitas

X2 : Profitabilitas (ROA)

ϵ : Kesalahan Residual

1.5.3 Uji Kelayakan Model Regresi (*Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*)

Analisis ini digunakan untuk melihat apakah model yang dihipotesiskan fit dengan data. Tes statistik yang digunakan untuk menilai data ini adalah *Chi Square Hosmer and Lemeshow*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model. Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test statistic* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit* model tidak baik karena tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Akan tetapi jika *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit* lebih besar dari 0,05, maka model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya (Ghozali, 2006).

3.5.4 Uji Overall Model Fit

Uji Overall Model Fit atau menilai keseluruhan nilai model digunakan untuk mengetahui apakah model yang digunakan fit dengan data baik sebelum maupun sesudah variabel independen tersebut dimasukkan kedalam analisis. Pengujian dilakukan dengan membandingkan selisih antara nilai $-2 \text{ Log Likelihood}$ awal dengan $-2 \text{ Log Likelihood}$ akhir. Adanya pengurangan nilai antara $-2 \text{ Log Likelihood}$ awal dengan $-2 \text{ Log Likelihood}$ akhir menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data (Ghozali,2006). *Log likelihood* pada regresi logistik mirip dengan pengertian “*sum of Square Error*” pada model regresi, sehingga penurunan *Log likelihood* menunjukkan model regresi yang semakin baik (Ghozali,2013).

3.5.5 Uji Koefisien determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Uji koefisien determinasi (*Nagelkerke R square*) digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel dependen dijelaskan oleh kemampuan dari sebuah model. Nilai koefisien determinasi mendekati 1, maka variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Sebaliknya jika nilai tinggi berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. *Nagelkerke's* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox dan Snell's* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox dan Snell's* dengan nilai maksimumnya (Ghozali, 2006).

3.5.6 Uji Hipotesis

Koefisien regresi diuji untuk mengetahui seberapa jauh seluruh variabel independen yang dimasukkan ke dalam model memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Koefisien regresi logistik ditentukan menggunakan p-value, yaitu membandingkan p dengan α . Alpha merupakan batas kesalahan maksimal yang dijadikan acuan oleh peneliti sedangkan p-value (nilai sig) adalah nilai kesalahan yang peneliti dapatkan dari hasil perhitungan. 1) Tingkat signifikansi (α) sebesar 5% 2) Jika nilai signifikansi lebih kecil (α), maka peneliti gagal menolak hipotesis nol, yang berarti penelitian secara statistik tidak signifikan.

3.5.6.1 Uji Wald

Uji Wald digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dengan cara membandingkan nilai statistik Wald dengan nilai pembanding Chi Square pada derajat bebas (db) = 1 pada alpha (0,05). Hipotesis diterima apabila $p\text{-value (sig)} < \alpha (0,05)$ atau terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.